

## ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan manusia yang mutlak diperlukan untuk hidup dan melakukan aktivitas. Pada era saat ini mobilitas masyarakat yang tinggi menuntut makanan praktis dan efisien sehingga adanya kontaminasi bahaya pada makanan perlu diperhatikan agar terhindar dari penyakit bawaan makanan. Salah satunya yaitu demam typhoid. Akhir-akhir ini hasil survei dari berbagai daerah banyak menemukan adanya pewarna sintetik yang digunakan pada makanan jajanan walaupun sudah dilarang penambahannya pada makanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *hazard* pada makanan jajanan dan gangguan kesehatan siswa

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei, sampel penelitian terdiri dari sample pedagang, siswa dan makanan jajanan.

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa sebesar 37,26% makanan jajanan teridentifikasi adanya bahaya fisik. Selain itu seluruh sampel makanan jajanan tidak teridentifikasi adanya bahaya kuman *Salmonella typhi* dan pewarna sintetik *Rhodamin b*. Tetapi sampel tersebut terdeteksi adanya pewarna sintetik lain yang masih diperbolehkan dari segi jenis dan kadar (*tartrazine, ponceau 4R and carmoisine*). Selain itu pada salah satu SD, sebesar 66% siswa merasakan sakit setelah mengkonsumsi jajanan.

Dapat disimpulkan bahwa makanan jajanan SD teridentifikasi adanya bahaya fisik dan kimia, serta adanya kesehatan siswa yang merasakan sakit setelah mengkonsumsi makanan jajanan dan sebesar 41% responden pernah terkena demam typhoid. Adanya penyuluhan tentang *hygiene* perorangan dan sanitasi lingkungan kepada pedagang makanan jajanan dan pengetahuan bahaya makanan jajanan pada anak sekolah dapat menurunkan angka penyakit bawaan makanan.

Kata kunci : *hazard*, makanan jajanan, gangguan kesehatan siswa

## ABSTRACT

Food is absolutely human needed to life and doing activity. In this era, the people mobility is increase, and make food practice and efficient were made contaminated hazard to food, that is must to attent so that of food borne dease. One of food borne disease is typhoid fever. Today result of survey in many region get the school snack food contain of sintetic colourant altought was forbided added to food.

The porpuse this research was to identified hazard in school snack food and obstruction the student health.

This research is descriptive research with survey metod, sample of this reasearch is school snack food sales, students, and school snack food.

Result of this research is gave the information that 37,26% school snack food identified of physical hazard. And than all of sample of school snack food from Salmonella typhi dan sintetic colorant is not identified. But that sample detected another sintetic colourant is still able to added in food from of kind and contain (tartrazine, ponceau 4R and carmoisine). And than in once of elementary school are 66% student had feel pain after consumed school snack food.

It is concluded that school snack food identified of physical hazard and chemical hazard, and distrubed student health is felt pain after consumed school snack food. Persentase of 41 respondent had typhoid fever. Promoted about personal hygiene and environment sanitation to school snack food sales and also known about food hazard to student can decreased the number of food borne disease.

*Key word : hazard, school snack food, distrubed health student*